

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha. Kemampuan memerlukan adanya kreativitas dan inovasi terus menerus untuk menemukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas dan inovasi tersebut pada akhirnya dapat memberikan kontribusi bagi semua masyarakat (Kasmir, 2014).

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki iklim tropis, sehingga tanaman dapat tumbuh subur di Indonesia, baik berupa tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura. Salah satu contoh tanaman hortikultura yaitu labu kuning. Labu kuning juga termasuk ke dalam tanaman pangan sebab di Pulau Madura, labu kuning dijadikan sebagai makanan pokok di daerah mereka.

Situbondo ialah salah satu wilayah kabupaten yang merupakan bagian dari wilayah provinsi Jawa Timur. Kabupaten Situbondo secara geografis memiliki sumber daya alam yang melimpah. Salah satu kecamatan penghasil labu kuning yaitu kecamatan Besuki. Kecamatan Besuki terletak di wilayah barat Kabupaten Situbondo dan termasuk dataran rendah sehingga labu kuning cocok untuk ditanami di daerah tersebut.

Labu kuning memiliki nama latin *Cucurbita Moschata*, merupakan suatu jenis tanaman menjalar yang tergolong dalam tanaman semusim yang banyak terdapat di Indonesia terutama di dataran tinggi. Labu kuning memiliki keistimewaan yaitu mempunyai rasa manis, aroma dan warna menarik. Labu kuning kaya akan berbagai vitamin, mineral, karbohidrat, dan lemak. Daging buahnya mengandung antioksidan yang bermanfaat sebagai anti kanker (Hartina, 2017).

Labu kuning pada umumnya digunakan sebagai sumber bahan pangan lokal yang selama ini diolah dengan cara direbus dan dikukus. Banyak masyarakat yang mengolah labu kuning ini sebagai makanan seperti kolak, donat dan kue lumpur. Sebagian masyarakat Indonesia belum mengenal labu kuning diolah sebagai makanan ringan. Makanan ringan adalah makanan pengganti dari makanan pokok,

dikonsumsi untuk menghilangkan rasa lapar sementara dan cocok dikonsumsi pada saat mengerjakan tugas, hidangan pada saat kerja kelompok, menonton televisi serta sebagai hidangan tamu.

Salah satu contoh dari makanan ringan berbahan dasar labu kuning yaitu *stick* labu kuning pedas manis. *Stick* labu kuning pedas manis adalah makanan ringan yang berbahan dasar tepung terigu dan ditambah labu kuning serta dikreasikan dengan penambahan rasa pedas manis dari bubuk rasa. Pembuatan *stick* ini sama dengan *stick* pada umumnya, hanya saja memanfaatkan labu kuning yang banyak dijumpai di pasaran untuk dijadikan makanan ringan. *Stick* labu kuning pedas manis memiliki rasa gurih, renyah dan pedas manis.

Usaha *stick* labu kuning pedas manis ini didirikan untuk memperoleh keuntungan, mendirikan lapangan pekerjaan untuk mengurangi angka pengangguran, dan membuka peluang usaha sampingan untuk pelajar. Oleh karena itu dibutuhkan analisis usaha agar diketahui apakah usaha tersebut layak diusahakan atau tidak untuk diusahakan berdasarkan BEP (*Break Event Point*), R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*) dan ROI (*Return On Investment*).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian data dalam latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana proses produksi *stick* labu kuning pedas manis ?
2. Bagaimana analisis kelayakan usaha *stick* labu kuning pedas manis ?
3. Bagaimana pemasaran usaha *stick* labu kuning pedas manis ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari pelaksanaan Tugas Akhir ini adalah :

1. Dapat melaksanakan proses produksi *stick* labu kuning pedas manis.
2. Dapat melaksanakan analisis usaha *stick* labu kuning pedas manis.
3. Dapat melaksanakan proses pemasaran *stick* labu kuning pedas manis.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat meningkatkan nilai ekonomis dari labu kuning yang berdampak pada pendapatan masyarakat khususnya petani.
2. Dapat menambah wawasan pengetahuan yang luas dari pengolahan *stick* labu kuning pedas manis.
3. Dapat memberikan wawasan kepada pelajar baik mahasiswa atau yang masih sekolah dalam berwirausaha dalam meraih peluang usaha.
4. Dapat digunakan sebagai referensi penulisan Tugas Akhir di tahun berikutnya.